
MENINGKATKAN MOTIVASI GERAK DALAM PERMAINAN BOLA SOFTBALL DENGAN MODIFIKASI ALAT PADA SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA

Ni Putu Ayu Eka Putri dan Ismiyati

Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Kolombo No.1, Karangmalang Yogyakarta 55281

email:

Abstract

The problem in this research is students of class VIII H SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta have lack of interest and motivation to move in the physical education process. The purpose of this research is increase interest and motivation. This study aims to increase the interest and motivation of class VIII H students when study softball game by applying play approach method play use a modified form of a plastic ball and a baseball. This research is a classroom action research (PTK), which consists of two cycles, each cycle consist of once meeting. The research object is the entire class VIII H students of SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, there are 36 participants. Data collection technique were used a test, observation, and documentation. The results showed that class VIII H students's interest and motivation has increased significantly after they were given action by the researcher. The results of observation spirit motivation of students increased by 36% at the end of second cycle. Results mastery of basic techniques softball game students also increased, namely by 35% for basic technique throwing the ball, 50% to the basic techniques of capture, and 60% to the basic techniques of hit plastic balls. It can be concluded that the interest and motivation of students in the learning following the softball game can be improved through the game of baseball and plastic balls.

Keywords: Motivation, softball, modification, aids baseball and plastic balls

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya minat dan motivasi peserta didik kelas VIII H SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta untuk bergerak dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi peserta didik kelas VIII H dalam mengikuti pembelajaran permainan bola softball dengan menerapkan metode pendekatan bermain menggunakan alat modifikasi berupa bola plastik dan bola kasti. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari 1 pertemuan. Objek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VIII H SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, yang berjumlah 36 peserta didik. Teknik pengumpulan data digunakan adalah tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VIII H mengalami peningkatan minat dan motivasi secara signifikan setelah di beri tindakan oleh peneliti. Hasil observasi semangat motivasi peserta didik meningkat sebanyak 36% pada akhir siklus ke 2. Hasil penguasaan teknik dasar permainan bola softball peserta didik juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 35% untuk teknik dasar melempar bola, 50% untuk teknik dasar menangkap, dan 60% untuk teknik dasar memukul bola plastik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran permainan bola softball dapat di tingkatkan melalui permainan bola kasti dan bola plastik.

Kata kunci: Motivasi, softball, modifikasi, Alat bantu bola kasti dan bola plastik

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang

dirancang untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif

dan kecerdasan emosi. Tetapi pada kenyataannya pembelajaran pendidikan jasmani khususnya permainan bola kecil, keterampilan melempar, menangkap dan memukul bola pada kelas IVA masih sangat rendah dan kurang diminati. Alhasil permainan bola ini jarang diajarkan begitu pula dengan nilai yang di miliki pun kebanyakan masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM=B setara dengan nilai 76). Untuk itu permasalahan tersebut perlu dipecahkan dan perlu ada tindakan, dan untuk mengatasi masalah tersebut maka diadakan penelitian dengan desain pembelajaran yang dibuat semenarik mungkin untuk siswa seperti pemilihan media berupa bola plastik, bola kasti, dan tongkat pemukul kasti serta menyertakan permainan untuk merangsang gerak peserta didik. Dengan penerapan pendekatan permainan diharapkan akan memberikan penguatan agar motivasi peserta didik dapat meningkat dan nilai KKM akan terpenuhi.

TINJAUAN PUSTAKA

Salah satu permainan bola kecil yang diajarkan pada tingkat SMP yaitu permainan bola softball. Olahraga softball merupakan olahraga beregu yang berasal dari Amerika Serikat yang diciptakan oleh George Hancock tahun 1887 di kota Chicago. Dengan jumlah pemain 9 orang permainan ini bisa dimainkan baik oleh pria maupun wanita.

Pembelajaran

Pembelajaran menurut makna berarti proses, cara, perbuatan mempelajari. Pembelajaran berpusat pada peserta didik dan pembelajaran adalah dialog interaktif. Menurut Sadiman (1986) menjelaskan "Pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar yang terjadi dalam proses belajar dalam peserta didik"(Bambang Warsita, 2008:85).

Softball

Permainan bola softball atau lebih mirip seperti pada permainan kasti adalah olahraga permainan beregu yang dimainkan oleh 9 orang pemain dan bermain dalam 7 inning, yaitu masing-masing regu mendapat giliran menjadi pemain bertahan dan menyerang masing-masing 7 kali. Pergantian ini apabila regu bertahan berhasil mematikan pemain

dari regu penyerang sebanyak 3 orang. Dalam kurikulum dijelaskan bahwa pencapaian indikator penilaian pada siswa kelas VIII adalah penguasaan teknik melempar, menangkap dan memukul bola softball.

Peningkatan Minat dan Motivasi

Dalam setiap materi teknik dasar yang diajarkan, peserta didik di tuntut untuk mau mencoba mempraktikkan apa yang telah dijelaskan oleh guru. Berani melakukan percobaan gerakan teknik dasar yang telah diajarkan merupakan usaha untuk mengasah ketrampilan peserta didik.

Pendekatan Bermain

Permainan dan bermain adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Bermain merupakan bentuk kata kerja. Kata bermain, dapat diartikan sebagai seseorang yang melakukan permainan. Menurut Anggani Sudono (2000:1) Bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan atau tanpa mempergunakan alat yang menghasilkan pengertian atau memberikan informasi, memberi kesenangan maupun mengembangkan imajinasi pada anak.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). Menurut Wijayanto, Susilo (2014 : 30) PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru yang dilaksanakan di kelas, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran. Dalam prakteknya PTK adalah tindakan yang bermakna melalui prosedur penelitian yang mencakup empat langkah yaitu :Merumuskan masalah dan merencanakan tindakan (planning), melaksanakan tindakan (acting) dan pengamatan (observing), merefleksikan (reflecting), perbaikan atau perubahan perencanaan (replanning) untuk pengembangan tingkat keberhasilan. Keempat tahap yang telah dipaparkan di atas tersebut merupakan rancangan tindakan dalam satu siklus penelitian, pada siklus berikutnya rancangan program penelitian yang digunakan berpedoman pada hasil refleksi yang dihasilkan pada siklus sebelumnya. Begitu seterusnya hingga target penelitian tercapai.

LOKASI DAN SUBYEK PENELITIAN

Penelitian di laksanakan pada tanggal 24 dan 31 Oktober 2015 di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan alamat Jl. Kapas 7A, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta dengan mengambil subyeknya ialah kelas VIII H dengan jumlah 36 peserta didik.

INSTRUMEN DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Instrument merupakan alat yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data selama penelitian, dan instrument yang di pakai selama penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta ialah :

Observasi

Lembar observasi di isi oleh observer yang telah ditunjuk oleh peneliti, diantaranya ialah lembar observasi penilaian Afektif, Kognitif dan Psikomotorik yang telah disetujui oleh *Expert Judgment*, lembar observasi kelas terhadap guru, lembar observasi terhadap situasi kelas, dan lembar observasi terhadap perilaku peserta didik.

Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen atau jabatan yang mendukung dalam proses pembelajaran antara lain, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, daftar hadir peserta didik dan daftar nilai. Proses pembelajaran dicatat dalam catatan lapangan dan dokumentasi dalam foto kegiatan.

Tes

Terdiri dari 2 bagian, yaitu *pre test* yang berfungsi untuk mengungkap kondisi awal peserta didik sebelum memperoleh pembelajaran melempar, menangkap dan memukul bola softball melalui metode permainan bola dan simpai. Jenis tes selanjutnya adalah *post test*. Jenis tes ini untuk memberikan gambaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran permainan bola softball.

ANALISIS DATA PENELITIAN

Teknik analisis data yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sugianto (1994: 52), "penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk

mendapatkan informasi mengenai fenomena-fenomena atau situasi yang aktual atau yang ada pada saat penelitian berlangsung". Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus PTK dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian di laksanakan pada tanggal 14 dan 21 September 2015 yang terdiri dari dua siklus. Masing-masing siklus terdapat satu kali pembelajaran.

Siklus Pertama

Awal perencanaan ialah menyusun RPP kurikulum 2013 yang disusun oleh peneliti dengan metode *scientific* dan menggunakan pendekatan bermain. Kegiatan pembelajarannya meliputi kegiatan mengamati, menanya, mempraktikan, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan dimana kegiatan pada siklus pertama diawali dengan mengamati sebuah video yang berisi pertandingan softball dengan durasi 10 menit. Setelahnya memberi waktu untuk peserta didik bertanya seputar video yang ditampilkan. Kegiatan berlanjut dengan pemanasan dengan cara bermain *throwing ball* yaitu permainan melempar bola tenis ke arah botol yang telah disusun rapi dengan jarak tertentu. Siswa diminta untuk membentuk kelompok dengan jumlah yang sama rata, kemudian tiap kelompok mengumpulkan point sebanyak – banyaknya dengan menjatuhkan botol sebanyak – banyaknya menggunakan bola kasti. Kemudian dilanjutkan peserta didik mempraktikan gerakan melempar dan menangkap secara berpasangan menyesuaikan kemampuan siswa yaitu dengan jarak yang tidak terlalu jauh, guru bisa memberikan variasi jarak untuk memberikan tantangan kepada siswa dalam melakukan gerakan melempar dan menangkap serta memukul bola. Di dalam praktik masih banyak peserta didik yang belum menguasai gerakan melempar, menangkap dan memukul bola dengan baik. Pada kegiatan siklus pertama observer mencatat hasil dan peneliti juga mencatat beberapa kekurangan selama pembelajaran sebagai kajian untuk siklus kedua. Suasana pembelajaran terlihat

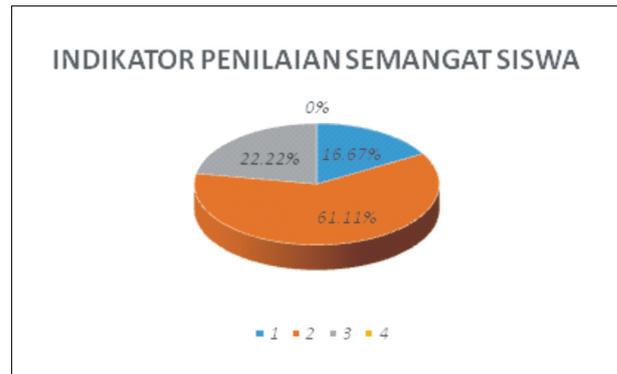
lebih bersemangat ketika pembelajaran diawali dengan permainan. Antusias keikutsertaan peserta didik bertambah.

Siklus Kedua

Sesuai rencana untuk pelaksanaan siklus kedua berlangsung tanggal 31 Oktober 2015. Perangkat pembelajaran sebelumnya sudah disiapkan beserta instrument yang dibutuhkan. Pelaksananya masih sama dengan siklus pertama dengan model pembelajaran 5M dalam kurikulum 2013. Awalnya peserta didik diberi pengetahuan melalui video yang kemudian menjadi bahan pertanyaan ke guru atau mungkin ke dirinya sendiri. Tetapi sebelum mempraktikkan variasi cara melempar dan cara menangkap, guru memberikan kasus untuk dicari pemecahan jawaban dari kasus tersebut. Seperti contohnya memberikan kasus – kasus tentang bagaimana cara menangkap bola dari berbagai arah. Kegiatan awal, peserta didik diminta untuk melakukan gerakan melempar dari arah bawah dengan ketinggian bola tidak lebih dari teman yang akan menangkap bola tersebut. Kemudian siswa melakukan variasi melempar yang lainnya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Begitu pula untuk siswa yang akan menangkap bola, sebisa mungkin guru selalu mengingatkan siswa untuk selalu waspada akan datangnya bola dari berbagai arah. Pada saat melakukan gerakan memukul bola, usahakan bola yang digunakan adalah bola yang aman, mengingatkan siswa memiliki kekuatan yang berbeda – beda pada saat melakukan pukulan. Disini guru menggunakan bola plastik dengan mempertimbangkan safety peserta didik.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas belajar permainan bola softball dengan menggunakan media modifikasi bola plastik dan pemukul kasti sangat efektif digunakan dalam pembelajaran permainan bola softball. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan baik aktivitas peserta didik dalam belajar, aktivitas guru dalam mengajar, maupun hasil belajar peserta didik seperti terlihat pada gambar diagram di bawah ini,



KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan model permainan dengan alat modifikasi dalam olahraga permainan bola softball untuk meningkatkan motivasi gerak peserta didik kelas VIII H SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran teknik dasar melempar, menangkap dan memukul bola menggunakan bola kasti dalam permainan softball dapat membantu mengurangi ketakutan dan kekhawatiran peserta didik akan keamanan dari alat olahraga yang digunakan, selain itu juga mampu meningkatkan pemahaman peserta didik dalam materi teknik dasar permainan softball.
2. Pembelajaran dengan menggunakan permainan atau game pada saat proses pembelajaran menjadikan peserta didik aktif bergerak dan meningkatkan semangat serta motivasi peserta didik terhadap materi pelajaran yang sedang berlangsung.
3. Penggunaan alat olahraga yang dimodifikasi menjadikan peserta didik lebih berani mencoba melakukan atau mempraktikkan gerakan yang dicontohkan oleh guru.
4. Adanya peningkatan motivasi dan aktivitas gerak peserta didik dari awal pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran, dengan kata lain peserta didik antusias mengikuti proses pembelajaran sampai akhir. Dengan begitu tidak ada peserta didik yang menganggur ataupun peserta didik yang tidak ikut serta dalam proses pembelajaran.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disarankan beberapa hal, khususnya pada guru SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Guru hendaknya lebih inovatif dalam menerapkan metode untuk menyampaikan materi pembelajaran.
2. Sekolah hendaknya berusaha menyediakan fasilitas yang dapat mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar.
3. Penelitian ini dapat diterapkan di kelas maupun di sekolah lain. Namun tentu saja dalam penerapannya harus diikuti oleh penyesuaian dan modifikasi seperlunya sesuai dengan konteks kelas ataupun sekolah masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Mahendra, (2003). *Falsafah Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta Depdiknas.

Aip Sayarifudin, Muhadi. (1992). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta : Depdikbud.

Gintar Meliala, Siwi Wahano, (1992). *Bermain Sebagai Wahana Mengajarkan Pendidikan Jasmani*. Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Jewett, A.E., Bain, L., and Ennis, C. D. 1995. *The Curriculum Process in Physical Education*. Dubuque, IA: WMC Brown.

Moleong. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Nasution. (2000). *Berbagi Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.

Rochyati Wiriadmadja, (2008) *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT Remasa Rosdakarya.

Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Suharsini. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Suyanto. (1997). *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Yogyakarta : Dirjen Dikti.

Syarifudin. (1992). *Azas Falsafah Penjaskes*. Jakarta: Depdikbud UT.

UNY.(2014). *Pedoman Penulisan Penelitian Tindakan Kelas*.

Zainal Aqib (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : CV Yrama Widya.

Wiraatmadja. (2007). *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru, Dosen*. Bandung : Rosda Karya.

Kemendikbud. (2013). *Buku Paket Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta

Kukuh, Imam. "Istilah Dalam Permainan Softball".02 Desember 2013.

<http://imankoekeoh.blogspot.co.id/2013/12/istilah-istilah-dalam-permainan-softball>.